

SELESAI

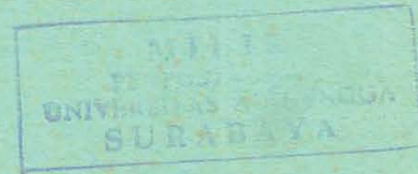
PAMERAN



1 OCT 2002

LAPORAN PENELITIAN
DIP UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 1999/2000

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI SAYURAN PADA ANAK PRA-SEKOLAH



Peneliti :

INONG RETNO GUNANTI, SKM., M.Si.
dr. R. BAMBANG WIRYATMADI, MS., MCN., Ph.D.
MERRYANA ADRIANI, SKM.
dr. SANTI MARTINI

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh : DIP Universitas Airlangga 1999/2000
Nomor SK. Rektor 8402/J03/PP/1999
Nomor Urut : 109

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GIZI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Februari, 2000



LAPORAN PENELITIAN
DIP UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 1999/2000

KKC

KK

641.35

fak

1

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI SAYURAN PADA ANAK PRA-SEKOLAH



Peneliti :

INONG RETNO GUNANTI, SKM., M.Si.
dr. R. BAMBANG WIRYATMADI, MS., MCN., Ph.D.
MERRYANA ADRIANI, SKM.
dr. SANTI MARTINI

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh : DIP Universitas Airlangga 1999/2000
Nomor SK. Rektor 8402/J03/PP/1999
Nomor Urut : 109

3000 025 00 3141
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GIZI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Februari, 2000



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

- | | | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|--|
| 1. Puslit Pembangunan Regional | 5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719) |
| 2. Puslit Obat Tradisional | 6. Puslit/Studi Wanita (5995722) | 10. Puslit / Kesehatan Reproduksi |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum | 7. Puslit Olahraga | |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718) | 8. Puslit Bioenergi | |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 — Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5995246

E-mail: lpunair@rad.net.id — <http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223>

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Sayuran pada Anak Pra-Sekolah		
b. Macam Penelitian	: () Fundamental, () Terapan, (☒) Pengembangan, () Institusional		
c. Katagori Penelitian	: () I	(☒) II	() III () IV
2. Kepala Proyek Penelitian			
a. Nama Lengkap dan Gelar	: Inong Retno Gunanti, SKM., M.Si.		
b. Jenis Kelamin	: Perempuan		
c. Pangkat/Golongan dan NIP	: Penata Muda / IIIa / 132 161 195		
d. Jabatan Sekarang	: Staf Pengajar		
e. Fakultas/Puslit/Jurusan	: Puslit Pengembangan Gizi		
f. Univ./Inst./Akademi	: Universitas Airlangga		
g. Bidang Ilmu Yang Diteliti	: Gizi Kesehatan Masyarakat		
3. Jumlah Tim Peneliti	: 4 (Empat) orang		
4. Lokasi Penelitian	: Kotamadya Surabaya		
5. Kerjasama dengan Instansi Lain			
a. Nama Instansi	: -		
b. Alamat	: -		
6. Jangka Waktu Penelitian	: 5 (lima) bulan		
7. Biaya Yang Diperlukan	: 3.750.000,00		
8. Seminar Hasil Penelitian			
a. Dilaksanakan Tanggal	: 29 Februari 2000		
b. Hasil Penelitian	: () Baik Sekali	(☒) Baik	
	: () Sedang	() Kurang	

Surabaya, 29 Februari 2000



Mengetahui/Mengesahkan :

a.n. Rektor

Ketua Lembaga Penelitian,

Prof.Dr. Noor Cholies Zaini
NIP. 130 355 372

RINGKASAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI SAYURAN PADA ANAK PRA-SEKOLAH (Inong Retno Gunanti, Bambang Wirjatmadi, Merryana Adriani, Santi Martini, tahun 2000, 44 Halaman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sayur dalam pemenuhan zat gizi (khususnya vitamin dan mineral), mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi sayur, serta mempelajari hubungan karakteristik sayur, kebiasaan makan anak, cara memberi sayur dan ketersediaan sayur di rumah tangga dengan konsumsi sayur pada anak pra-sekolah. Penelitian ini dilakukan secara *cross sectional* di Kelurahan Simomulyo, Kecamatan Sukomanunggal, Kotanadya Surabaya dengan mengambil secara acak sejumlah 100 orang anak pra-sekolah usia 3-5 tahun.

Wawancara dengan menggunakan kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data tentang karakteristik sosial-ekonomi keluarga, ketersediaan sayur di rumah tangga, kebiasaan makan anak pra-sekolah dan tingkat pengetahuan gizi ibu. Data tentang konsumsi sayur dan karakteristik sayur diperoleh dengan *recall* 24 jam makanan yang dikonsumsi anak. Responden adalah ibu rumah tangga atau anggota keluarga lain yang dianggap paling mengetahui keadaan konsumsi pangan pada anak. Untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti digunakan uji *Chi-Square*, sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi sayur pada anak pra-sekolah digunakan uji Regresi Logistik Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 60% anak pra-sekolah yang diteliti berjenis kelamin laki-laki dan 40% berjenis kelamin perempuan, dengan rata-rata umur 50 bulan. Tingkat pendidikan kepala keluarga sebagian besar tamat SLTA (58%), tamat SD 14%, tamat SLTP 15%, tamat PT/Diploma 13%. Tingkat pendidikan ibu sebagian besar tamat SLTA (44%), tamat SD 22%, tamat SLTP 25%, dan tamat PT/Diploma 9%. Jenis pekerjaan kepala keluarga sebagian besar pegawai swasta (73%), wiraswasta 23%, PNS 3% dan ABRI 1%. Sebagian besar ibu tidak bekerja (66%), 16% pegawai swasta, 17% wiraswasta dan 1% PNS.

Rata-rata konsumsi sayur masih kurang dari anjuran, yaitu 50,9 gram/perkapita/hari. Berdasarkan tingkat kecukupan energi, sebagian besar anak pra-sekolah tergolong rawan (54%), 24% kurang, 14% sedang, dan 8% normal. Berdasarkan tingkat kecukupan protein, sebagian besar anak pra-sekolah tergolong normal (67%), 6% rawan, 14% kurang dan 13% sedang.

Rata-rata konsumsi vitamin A dan mineral fosfor sudah melebihi angka kecukupan (>100% angka kecukupan anjuran), sedangkan rata-rata konsumsi vitamin C rendah (<50% angka kecukupan anjuran). Rata-rata konsumsi mineral kalsium masih kurang (72,4% angka kecukupan anjuran), sedangkan mineral besi sudah cukup baik (87,5%). Pada anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya tidak baik (<75 gram/kapita/hari), rata-rata konsumsi dan tingkat kecukupan vitamin dan mineralnya lebih rendah jika dibandingkan dengan anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya baik (>=75 gram/kapita/hari), umumnya tingkat kecukupan vitamin dan mineralnya sudah diatas 70% angka kecukupan anjuran.

Kontribusi sayur terhadap konsumsi zat gizi (khususnya vitamin dan mineral) ternyata sangat rendah. Tingginya konsumsi zat gizi sebagian besar berasal dari pangan selain sayur. Pada anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya tidak baik, kontribusi vitamin dan mineral yang berasal dari sayur lebih rendah daripada anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya baik (terutama kontribusi untuk vitamin A yang mencapai 68,39% dan vitamin C mencapai 59,84% berasal dari sayur).

Frekuensi makan sebagian besar anak pra-sekolah adalah 3x sehari (87%), 12% makan 2x sehari, dan 3% makan 1x sehari. Pada kelompok anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya tidak baik, sebagian besar berpola makan nasi dan lauk-pauk (76,1%) dan 23,9% berpola makan nasi, lauk-pauk dan sayur. Pada kelompok anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya baik, sebagian besar berpola makan nasi, lauk-pauk, dan sayur (90,9%), sebesar 6,1% berpola makan nasi, lauk-pauk, sayur dan buah, 3% berpola makan nasi, lauk-pauk, sayur, buah dan susu.

Rata-rata pendapatan keluarga pada kelompok anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya tidak baik sebesar Rp. 76.160,- dan pada kelompok yang konsumsi sayurnya baik sebesar Rp. 674.182,-. Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan sedang (60%), 27% rendah dan 13% tinggi. Jenis sayur yang biasa dikonsumsi/disukai oleh anak pra-sekolah yang konsumsi sayur baik adalah sayur daun (81,8%), sayur umbi 12,2% dan sayur kacang 6%, pada kelompok anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya tidak baik jenis sayur yang biasa dikonsumsi/disukai anak adalah sayur umbi 36,7%, sayur daun 31,3%, sayur kacang 10,4% dan sayur buah 1,5%.

Cara pengolahan sayur yang disenangi anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya baik adalah sayur rebus (81,8%) dan 18% sayur tumis, sedangkan pada kelompok yang konsumsi sayurnya tidak baik, sayur rebus 26,9%, sayur tumis 41,8% dan santan 16,4%. Cara memberi sayur pada anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya baik, sebagian besar dibujuk (72,7%), 15,2% dibiarkan dan 12,1% dipaksa, sedangkan pada anak yang konsumsi sayurnya tidak baik sebagian besar dibiarkan (58,2%), dipaksa 28,4% dan dibujuk 13,4%.

Ketersediaan sayur di rumah tangga (khusus bagi anak) pada anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya baik adalah 100% tersedia, pada kelompok anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya tidak baik, tersedia sayur khusus bagi anak sebesar 13,4% dan 86,6% tidak tersedia. Frekuensi konsumsi sayur pada anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya baik adalah 100% harian dan yang konsumsi sayurnya tidak baik sebagian besar adalah mingguan (50,7%), bulanan 34,3% dan harian 14,9%. Usia pertama diberi sayur pada anak pra-sekolah yang konsumsi sayurnya baik, sebagian besar adalah >12-24 bulan (84,8%), sedangkan pada pra-sekolah yang konsumsi sayurnya tidak baik sebagian besar adalah >24-36 bulan (64,2%).

Terdapat hubungan yang nyata antara jenis sayur daun yang dikonsumsi, cara pengolahan sayur dengan direbus, cara memberi sayur dengan dibujuk, ketersediaan sayur di rumah tangga (khusus untuk anak), frekuensi konsumsi sayur harian dan usia pertama diberi sayur (12-24 bulan) dengan konsumsi sayur pada anak pra-sekolah. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap konsumsi sayur pada anak pra-sekolah adalah cara memberi dibujuk dengan dibujuk ($p < 0,05$; $OR = 0,2367$). Pola asuh makan sayur dengan cara dibujuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak.

(Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi Universitas Airlangga, No. Kontrak 805/JO3.2/PG/1999, 01 Oktober 2000)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Alla SWT., yang telah berkenan melimpahkan rahmat-Nya sehingga penelitian mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Sayur pada Anak Pra-sekolah ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Airlangga dan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah berkenan memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pula kepada Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi (PPPG) Universitas Airlangga yang telah berkenan memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah berkenan memberikan kemudahan fasilitas yang ada, penulis ucapkan terima kasih. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada para guru, para orang tua dan murid dari TK. Kemala Bhayangkari, TK. Siwi Handayani dan TK. Karya Bhakti atas kesediaannya menjadi sampel penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini akan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat kepada semua pihak yang membutuhkan, khususnya kepada orang tua yang menghadapi kesulitan dalam hal memberikan makan sayur bagi anak-anaknya, sehingga dapat segera ditemukan pemecahan masalah yang terbaik untuk dapat mengatasinya.

Surabaya, Akhir Januari 2000

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
B. RUMUSAN MASALAH	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. KEBIASAAN MAKAN	4
B. SAYUR SEBAGAI SUMBER PANGAN	5
C. PERANAN KELUARGA DALAM MEMBINA KEBIASAAN MAKAN	6
D. KETERSEDIAAN SAYUR DI RUMAH TANGGA	7
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
A. TUJUAN PENELITIAN	8
B. MANFAAT PENELITIAN	8
BAB IV METODE PENELITIAN	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	12
B. KEADAAN GIZI	13
C. KARAKTERISTIK SAMPEL PENELITIAN	13
D. KEADAAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA	14
D.1. Pendidikan Orang Tua	14
D.2. Pekerjaan Orang Tua	16
D.3. Pengeluaran Keluarga	17
E. KONSUMSI PANGAN DAN GIZI PADA ANAK PRA- SEKOLAH	18
E.1. Jenis Pangan yang di Konsumsi	18
E.2. Konsumsi Zat Gizi dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi	19
E.3. Rata-rata Konsumsi, Angka Kecukupan Vitamin dan Mineral	21
E.4. Kontribusi Sayur terhadap Konsumsi Zat Gizi pada Anak Pra-sekolah	22
F. KEBIASAAN MAKAN	24
G. FAKTOR-FAKTOR YANG DIDUGA MEMPENGARUHI KONSUMSI SAYUR PADA ANAK PRA-SEKOLAH	29
G.1. Pendapatan Keluarga	30
G.2. Pengetahuan Gizi Ibu	31

G.3. Jenis Sayur yang di Konsumsi	32
G.4. Cara Pengolahan Sayur	33
G.5. Cara Memberi Sayur	35
G.6. Ketersediaan Sayur di Rumah Tangga	36
G.7. Frekuensi Konsumsi sayur	37
G.8. Usia Pertama di Beri Sayur	38
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. KESIMPULAN	40
B. SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Taman Kanak-Kanak	14
Tabel 2	Rata-rata Umur Anak Pra-sekolah Menurut Taman Kanak-Kanak	14
Tabel 3	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Pendidikan Kepala Keluarga (KK) Menurut Taman Kanak-Kanak	15
Tabel 4	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Pendidikan Ibu Menurut Taman Kanak-Kanak	16
Tabel 5	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Pekerjaan Kepala Keluarga (KK) Menurut Taman Kanak-Kanak	16
Tabel 6	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Pekerjaan Ibu Menurut Taman Kanak-Kanak	17
Tabel 7	Pengeluaran Keluarga Menurut Taman Kanak-Kanak	18
Tabel 8	Rata-rata Konsumsi Jenis Pangan pada Anak Pra-sekolah	19
Tabel 9	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Tingkat Kecukupan Energi (TKE) Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	20
Tabel 10	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Tingkat Kecukupan Protein (TKP) Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	20
Tabel 11	Rata-rata Konsumsi dan Angka Kecukupan Vit. A, Vit. C, Ca, P, dan Fe pada Anak Pra-sekolah	21
Tabel 12	Rata-rata Konsumsi dan Angka Kecukupan Vit. A, Vit. C, Ca, P, & Fe pada Anak Pra-sekolah Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	22
Tabel 13	Kontribusi Sayur terhadap Total Konsumsi Zat Gizi pada Anak Pra-sekolah	23
Tabel 14	Kontribusi Sayur terhadap Total Konsumsi Zat Gizi pada Anak Pra-sekolah Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	24
Tabel 15	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Frekuensi Makan Keluarga Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	25

Tabel 16	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Frekuensi Makan Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	25
Tabel 17	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Pola Makan Keluarga Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	26
Tabel 18	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Pola Makan Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	27
Tabel 19	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Penentu Menu, Pengolah Makanan dan Pembagian Makanan dalam Keluarga menurut Kelompok Konsumsi sayur	28
Tabel 20	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Kebiasaan Makan Menurut Kelompok Konsumsi sayur	29
Tabel 21	Rata-rata Pengeluaran Keluarga Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	30
Tabel 22	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Pengetahuan Gizi Ibu Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	32
Tabel 23	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Jenis Sayur yang disukai Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	32
Tabel 24	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Jenis Olahan Sayur yang Disukai Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	34
Tabel 25	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Cara Memberi Sayur Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	35
Tabel 26	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Ketersediaan Sayur di Rumah Tangga Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	36
Tabel 27	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Frekuensi Konsumsi Sayur Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	37
Tabel 28	Distribusi Anak Pra-sekolah Berdasarkan Usia Pertama Diberi Sayur Menurut Kelompok Konsumsi Sayur	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Uji Multiple Logistik Regresi	43
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	44